



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 7

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN:2620-8555

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Iwin Arnova, S.E., M.Ak

Redaksi Pelaksana : 1. Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
2. Nina Yulianasari, S.E., M.Sc

Operator Web : Elviza Diana, S.Kom., M.Kom

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. Fachruzzaman, S.E., MDM, AK, CA	Universitas Bengkulu
2	Dr. Rini Indriani, S.E., M.Si, Akt	Universitas Bengkulu
3	Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
4	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
5	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
6	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
7	Galih Wicaksono, S.E., M.Si.	Universitas Jember
8	Dwi Prastiyo Hadi.SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
9	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkalis

DAFTAR ISI

<p>ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ASKRINDO CABANG SURABAYA</p> <p>Mufidah Sahla Oktavianty¹⁾, Titiek Rachmawati²⁾ ^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 1222000094@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, titiekrachmawati@untag-sby.ac.id²⁾</p>	1-11
<p>PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN VARIABEL INTERVENING PENDAPATAN</p> <p>Khairunnisa Zahira Asri¹⁾, Fitri Yeni²⁾, Eliza³⁾ Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang nisazahira11@gmail.com¹⁾, fitri_yeni@upiyptk.ac.id²⁾, eliza@upiyptk.ac.id³⁾</p>	12-24
<p>EFISIENSI PENGGUNAAN KAS DAN PENGGUNAAN ASET TERHADAP LABA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014 - SEPTEMBER 2023</p> <p>Jane Metta Belinda¹⁾, Vanya Almira Anggraini²⁾, Kanaya Calista³⁾, Elizabeth T. Manurung⁴⁾ Universitas Katolik Parahyangan janelinda.jb@gmail.com¹⁾, vnyaalmira@gmail.com²⁾, kanayacalista01@gmail.com³⁾, eliz@unpar.ac.id⁴⁾</p>	25-32
<p>PENGARUH KUALITAS PELAYANAN SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA CIMAHI)</p> <p>Agnes Theresia Manullang¹⁾, Vinny Stephanie Hidayat²⁾, Riki Martusa³⁾ Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung theresiaagnes231@gmail.com</p>	33-43
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019-2023</p> <p>Indri Tri Damayanti¹⁾, Iwin Arnova²⁾, Winny Lian Seventeen³⁾ Program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu damatri75@gmail.com, iwinarnova89@gmail.com, Winny Lian Seventeen@gmail.com</p>	44-51
<p>PERBANDINGAN MODEL PREDIKSI KEBANGKRUTAN : "Model Altman Z-Score, Foster F-Score, Springate S-Score, Ohlson Y-Score, Zmijewski X-Score, Fullmer H-Score, Zavgreen Pi Score, dan Grover G-Score"</p> <p>Muhamad Nasir¹⁾, Kamaludin²⁾, Pratana Puspa Midiastuty³⁾ Magister Akuntansi Universitas Bengkulu nasirkarisma2@gmail.com</p>	52-64

<p>ANALISIS KINERJA BANK BKE SETELAH DIAKUISISI MENJADI BANK SEABANK DENGAN MENGGUNAKAN UKURAN ROE DAN ROA</p> <p>Frankie Anthony¹⁾, Gina Oktafiyanti²⁾, Elizabeth Tiur Manurung³⁾ <i>Universitas Katolik Parahyangan</i> Frankieanthony29@gmail.com¹⁾, Ginaanigg21@gmail.com²⁾, eliz@unpar.ac.id³⁾</p>	65-70
<p>EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DAN REALISASI ANGGARAN TERHADAP HASIL AUDIT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI SMK NEGERI 03 KEPAHANG</p> <p>Selvy aprilia¹⁾, Pedi Riswandi²⁾, Nina Yulianasari³⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH</i> selvyapriliajk@gmail.com, pedi.riswandi@gmail.com, ninayulianasari26@gmail.com</p>	71-77
<p>ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN</p> <p>Rista Intan Permata Sari¹⁾, Windiana Wahyu Ekaputri Suwondo²⁾, Yunia Six Putri³⁾, Wandira Regita Putri Cahyani⁴⁾, Sabhita Kamila Jasmine⁵⁾, Annisa Rahma Qur'aini⁶⁾ <i>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222200096@surel.untag-sby.ac.id, 1222200112@surel.untag-sby.ac.id, 1222200115@surel.untag-sby.ac.id, 1222200117@surel.untag-sby.ac.id, 1222200129@surel.untag-sby.ac.id, 1222200132@surel.untag-sby.ac.id</p>	78-81
<p>MENGUKUR PENGGUNAAN INSURTECH DARI DIMENSI INOVASI, SALURAN KOMUNIKASI, WAKTU, DAN SISTEM SOSIAL DI KOTA DENPASAR.</p> <p>Gusi Putu Lestara Permana¹⁾, Winda Swardyani²⁾, Kadek Wulandari Laksmi P³⁾, Putu Sri Arta Jaya Kusuma⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Nasional, Jalan Bedugul nomor 39 Sidakarya Denpasar ¹⁾ lestarapermana@undiknas.ac.id ²⁾ winda23undiknas@gmail.com ³⁾ wulandarilaksmi@undiknas.ac.id ⁴⁾ sriarta@undiknas.ac.id</p>	82-92
<p>PENGARUH BIAYA MAINTENANCE TERHADAP LABA PERUSAHAAN</p> <p>Elizabeth Tiur Manurung¹⁾, Meta Aulia Rizqi²⁾, Angela Novita Sutanto^{3*}, Mayang Gitakusumah Adriano⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Katolik Parahyangan ¹⁾ eliz@unpar.ac.id, ²⁾ 6042201023@student.unpar.ac.id, korespondensi penulis : ^{3*)} 6042201038@student.unpar.ac.id, ^{4*)} 6042201059@student.unpar.ac.id</p>	93-101
<p>PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR PADA BEI (PERIODE 2010-2015)</p> <p>Dika Candra Laili¹⁾, Fitria Ayu Islamiyah²⁾ dan Tri Ratnawati³⁾ <i>Universitas 17 Agustus Surabaya</i> dikacandralaili74@gmail.com, fitriaa2501@gmail.com, triratnawati@untag-sby-ac.id</p>	102-106

**PREDIKSI POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB-SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****Putu Purnama Dewi¹, I Ketut Surya Aristya Atmaja²**^{1,2} Universitas Pendidikan Nasional¹ purnamadewi@undiknas.ac.id, ² suryaarist14@gmail.com

107-119

REMOTE AUDIT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI**Novia Mega Putri¹, Salsabila Aprilia², Tri Ratnawati³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222100142@surel.untag-sby.ac.id, 1222100154@surel.untag-sby.ac.id, triratnawati@untag-sby.ac.id

120-124

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN VARIABEL INTERVENING PENDAPATAN

Khairunnisa Zahira Asri¹⁾, Fitri Yeni²⁾, Eliza³⁾

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang
nisazahira1@gmail.com¹⁾, fitri_yeni@upiyptk.ac.id²⁾, eliza@upiyptk.ac.id³⁾

ABSTRACT

The primary objective of this study is to scrutinize the effects of taxpayer consciousness, taxation understanding, and public service responsibility on the compliance behavior of motor vehicle taxpayers, with income serving as an intermediary variable, specifically within the context of the Samsat Office of Sawahlunto City. This inquiry adopts a quantitative methodology and employs Accidental Sampling as the sampling technique, resulting in a sample size of 100 respondents. Data collection entails the administration of a structured questionnaire at the Samsat Office of Sawahlunto City. The findings illuminate that taxpayer consciousness exerts a significant influence on income, whereas tax knowledge and public service accountability do not demonstrate significant impacts on income levels. Furthermore, the study reveals that taxpayer consciousness, tax knowledge, public service accountability, and income jointly contribute to taxpayer compliance. However, it is notable that income does not operate as a mediator in the intricate interplay among taxpayer consciousness, tax knowledge, public service accountability, and compliance behaviors among motor vehicle taxpayers.

Keywords: Taxpayer Consciousness, Taxation Understanding, Public Service Responsibility, Income, Motor Vehicle Taxpayer Compliance

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang, secara aktif terlibat dalam kemajuan di berbagai sektor, termasuk ekonomi, politik, sosial, hukum, dan pendidikan, memiliki tujuan besar memajukan kesejahteraan penduduk secara seimbang. Keberhasilan pembangunan nasional tidak hanya bergantung pada sumber daya manusia, sumber daya alam, dan faktor lainnya, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana pembangunan yang mencukupi. Salah satu sumber penghasilan negara adalah pajak (Sigalingging et al., 2022).

Pajak sebagai kontribusi yang harus diberikan oleh rakyat kepada negara, menjadi tulang punggung pendapatan pemerintah untuk mendukung pembangunan nasional dan berbagai pengeluaran lainnya. Kategori pajak yang dikelola di Indonesia mencakup pajak nasional dan lokal, dimana pajak kendaraan bermotor merupakan contoh pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah yang memiliki peran signifikan (Oktaviani, 2020). Kepemilikan kendaraan bermotor, yang kini menjadi kebutuhan dasar masyarakat, menciptakan peluang bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak dan mendukung pembangunan di tingkat lokal (Mawaddah, 2021) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menjadi fokus utama sebagai pajak provinsi yang turut berkontribusi pada pendapatan daerah (K. P. Sari, 2020). Kota Sawahlunto sebagai salah satu kota di Sumatera Barat mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kendaraan bermotor selama beberapa tahun terakhir, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perubahan gaya hidup masyarakat. Namun, tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap PKB di Kota Sawahlunto masih menjadi tantangan, yang tercermin dari fluktuasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (Samsat Kota Sawahlunto).

Kepatuhan pajak mempunyai makna utama dalam menjaga stabilitas penerimaan pajak kendaraan bermotor, terutama di Kota Sawahlunto, meskipun terdapat peningkatan jumlah kendaraan. Namun, tantangan dalam memperkuat pemahaman dan ketaatan menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh sebab itu, analisis yang mendalam diperlukan untuk memahami hal-hal yang memengaruhi kepatuhan pajak roda dua di Kota Sawahlunto. Fokus utamanya ialah mengevaluasi dampak kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak,

dan akuntabilitas dalam pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dengan pendapatan sebagai mediator. Pendapatan dianggap sebagai faktor krusial yang menengahi hubungan variabel bebas dan terikat. Dengan analisis ini, diharapkan pemahaman yang lebih baik tentang minimnya kepatuhan wajib pajak di Kota Sawahlunto dapat diperoleh.

Beberapa rumusan masalah diambil berdasarkan uraian diatas, diantaranya meliputi pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap pendapatan serta kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Kota Sawahlunto. Selain itu, penelitian ini akan menganalisis peran pendapatan sebagai variabel intervening dalam memediasi kaitan antara faktor-faktor tersebut dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dari konsepsi permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi implikasi kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap pendapatan dan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Sawahlunto. Lebih lanjut penelitian ini berfungsi untuk mengeksplorasi peran pendapatan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan hubungan antara kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik dengan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Sawahlunto.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori *of Planned Behavior* (TPB) dan Teori Kepatuhan memberikan wawasan yang berharga dalam memahami perilaku manusia, khususnya dalam konteks perpajakan. TPB menyoroti bahwa faktor-faktor seperti motivasi dan persepsi kontrol dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap kewajiban perpajakan (Anggraini et al., 2021). Sebaliknya, Teori Kepatuhan menggambarkan pentingnya kesediaan atau ketaatan terhadap aturan, yang relevan dalam usaha peningkatan kepatuhan pajak terhadap kewajiban perpajakannya (Saharuddin, 2021).

Perpajakan merupakan komponen penting dalam kerangka keuangan suatu negara, dan kepatuhan pajak menjadi indikator pokok dalam menjaga keseimbangan dan kemajuan perekonomian. Kepatuhan berkaitan dengan cara wajib pajak menaati dan menyempurnakan tanggung jawab pajaknya sesuai dengan peraturan terkait (Hidayat & Maulana, 2022). Lebih dari sekedar kepatuhan terhadap hukum, kesadaran wajib pajak mencakup pemahaman dan kesediaan untuk mematuhi undang-undang perpajakan, yang bertujuan untuk memastikan keadilan (Karlina & Ethika, 2020). Perolehan pengetahuan perpajakan melalui pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam membentuk kembali perilaku wajib pajak dari waktu ke waktu, sehingga memperkuat landasan kepatuhan (Wangi et al., 2021). Pada saat yang sama, akuntabilitas pelayanan publik, khususnya yang dicontohkan oleh lembaga seperti Samsat, berperan sebagai penentu keunggulan layanan, memastikan transparansi dan daya tanggap terhadap kebutuhan wajib pajak (Wulandari & Lilis, 2022). Yang terakhir, pentingnya pendapatan wajib pajak sebagai indikator kepatuhan terhadap pembayaran pajak dan pemenuhan kewajiban perpajakan tidak dapat diremehkan, karena hal ini berkorelasi langsung dengan kapasitas negara untuk membangun dan mempertahankan fasilitas umum dan program-program penting yang penting bagi kemajuan kolektif.

Pengembangan Hipotesa

Kesadaran wajib pajak dan pendapatan memiliki hubungan bahwa wajib pajak dengan kesadaran pajak yang tinggi cenderung lebih memahami kewajiban perpajakan dan memiliki kepatuhan yang lebih baik terhadap aturan pajak.

H1: Diduga kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap pendapatan

Ilmu pajak dan pendapatan memiliki hubungan bahwa semakin baik pemahaman seseorang mengenai program pajak, karenanya semakin besar peluang wajib pajak untuk mengoptimalkan pendapatannya.

H2 : Diduga pengetahuan pajak berpengaruh terhadap pendapatan

Pelayanan publik melibatkan pelaksanaan upaya untuk memenuhi keperluan masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Kadir et al., 2021). Pelayanan yang baik dapat membuat masyarakat mampu untuk bekerja dan berusaha lebih produktif, ini dapat berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat.

H3 : Diduga akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan

Kesadaran wajib pajak sebagaimana didefinisikan oleh (Aswati et al., 2018) mengacu pada pola pikir yang dimiliki individu mengenai tanggung jawab perpajakannya dan pemahaman tujuan di balik pembayaran pajak. Masyarakat dengan kesadaran pajak tinggi menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk mematuhi kewajiban perpajakannya, termasuk pajak kendaraan bermotor.

H4 : Diduga kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Wawasan pajak adalah sebuah alat informasi tentang peraturan-peraturan pajak yang digunakan oleh individu atau entitas yang memiliki kewajiban pajak (Wicaksono, 2020). Ketika seseorang yang mempunyai pemahaman yang baik tentang kewajiban pajaknya termasuk pajak kendaraan bermotor, maka mereka cenderung taat ketika menjalankan kewajiban tersebut.

H5 : Diduga Pengetahuan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Akuntabilitas Pelayanan Publik merujuk pada kemampuan sebuah lembaga seperti Samsat dalam menyakikan pelayanan pada wajib pajak dengan cara yang jelas dan transparan (Mawaddah, 2021). Ketika akuntabilitas pelayanan publik dikelola dengan baik dan transparan dalam tindakan pelayanan maka masyarakat akan lebih percaya dan termotivasi untuk mematuhi aturan dalam memenuhi kewajiban pajak bermotor.

H6 : Diduga akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Pendapatan mengacu ke peningkatan daya ekonomi yang diperoleh oleh individu yang terutang pajak dari wilayah nasional hingga internasional yang kemudian digunakan untuk keperluan konsumsi atau peningkatan kekayaan pribadi mereka (R. M. Sari, 2020). Warga dengan pendapatan tinggi memiliki kemampuan finansial yang besar untuk membayar pajak bermotor.

H7 : Diduga Pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Seseorang dengan kesadaran yang tinggi biasanya memiliki pemahaman baik mengenai tanggung jawab perpajakannya, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Peningkatan kepatuhan ini, pada gilirannya, dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka. Pendapatan tinggi memberikan seseorang kemampuan keuangan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotornya.

H8 : Diduga Pendapatan memediasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Individu yang memperlihatkan pemahaman yang mendalam terhadap regulasi perpajakan cenderung menunjukkan kesadaran yang lebih besar terhadap tanggung jawab pajaknya, yang berpotensi menghasilkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap regulasi perpajakan. Hal ini pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan pendapatan mereka. Dengan meningkatnya pendapatan, individu tersebut akan memiliki kapasitas finansial yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban pajak mereka terkait kendaraan bermotornya.

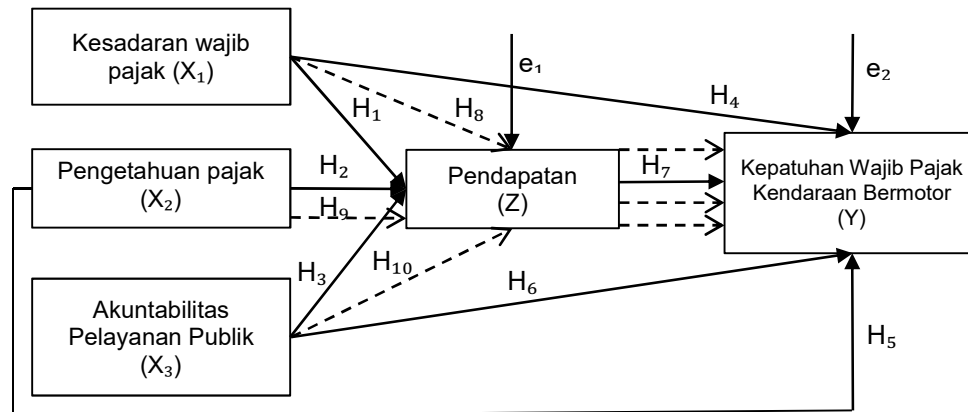
H9 : Diduga pendapatan memediasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Ketika lembaga layanan bertanggung jawab dan transparan dalam tindakan pelayanannya, ini menciptakan kepercayaan masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Pendapatan yang lebih tinggi memberikan

sumber daya finansial yang lebih besar kepada individu untuk memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor.

H10 : Diduga pendapatan memediasi pengaruh akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

Gambar. Kerangka Pikir



3. METODE PENELITIAN

Riset ini mengadopsi pendekatan metodologi kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan kerangka kerja ilmiah (Paramita et al., 2021). Metode ini melibatkan analisis terhadap populasi atau sampel yang ditentukan dengan cermat, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian yang telah disusun secara sistematis. Sebanyak 100 responden dipilih dari populasi 19.763 wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Kota Sawahlunto. Analisis data dilakukan menggunakan berbagai alat analisis, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji jalur, dan uji Sobel untuk menguji dan memvalidasi hipotesis penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Studi ini melibatkan seratus wajib pajak yang tercatat resmi di kantor Samsat Kota Sawahlunto pada tahun 2023 sebagai subjek penelitian. Penyajian data mengenai identitas responden sebagai berikut:

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa dari total 100 responden, 48 orang merupakan laki-laki, sementara 52 orang merupakan perempuan. Hasil ini menunjukkan mayoritas responden adalah perempuan.

Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil pengujian, dari total 100 responden terdapat 12 orang berumur kurang dari 25 tahun, 44 orang berumur lebih dari 25 hingga 40 tahun, 28 orang berumur lebih dari 40 hingga 50 tahun, dan 16 orang berumur lebih dari 50 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Wajib Pajak pada kantor Samsat Kota Sawahlunto berumur lebih dari 25 hingga 40 tahun.

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pengujian diketahui pendidikan terakhir dari 100 responden 32 orang tamatan SMA, 52 orang tamatan Strata 1 (S1) dan 16 orang tamatan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimanfaatkan guna mengevaluasi adakah terdapat masalah-

masalah asumsi klasik dalam model regresi linear Ordinary Least Square (OLS).

Tabel. Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Jenis Asumsi Klasik	Kriteria	Hasil	Keputusan
1	Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Sig > 0,05	0,084 0,160	Data terdistribusi normal
2	Multikolinearitas (Nilai tolerance)	Tolerance >0,10	0,350 0,404 0,721 0,645	Tidak terjadi multikolinearitas
	Multikolinearitas (nilai VIF)	VIF < 10	2,856 2,473 1,387 1,550	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Heteroskedastisitas (scatterplot) <i>Sumber : Data Primer (diolah)</i>	Titik tidak membentuk pola tertentu	Titik tidak membentuk pola tertentu	Tidak ditemukan heteroskedastisitas

Analisis Regresi Berganda

Tabel. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9,664	2,493	
KWP (X1)	,227	,113	,260
PP (X2)	,247	,097	,307
APP (X3)	-,142	,071	-,180
Pendapatan (Z)	,202	,062	,311

a. Dependent Variable: KWPKB (Y)
Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel menunjukkan persamaan regresi dari hasil perhitungan yaitu :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e$$

$$Y = 0,260X_1 + 0,307X_2 + (-0,180)X_3 + 0,311Z + e$$

Dalam analisis kepatuhan wajib pajak, ditemukan bahwa (X1) dan (X2) memiliki dampak positif signifikan terhadap (Y), dengan koefisien masing-masing sebesar 0,260 dan 0,307. Akan tetapi, (X3) memiliki dampak negatif yang signifikan dengan koefisien -0,180, yang menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas dapat mengurangi kepatuhan. Selain itu, (Z) juga memiliki dampak positif signifikan dengan koefisien 0,311, yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan juga dapat meningkatkan kepatuhan pajak.

Uji Parsial (Uji t)

Metode uji t telah digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, sebagaimana dijabarkan oleh Sahir (2022). Berikut adalah hasil analisis tersebut:

Tabel Hasil Uji t

Hipotesis	Variabel	t-hitung	t-tabel	Keputusan
H1	X1 terhadap Z	5,473	1,984	Diterima
H2	X2 terhadap Z	-1,286	1,984	Ditolak
H3	X3 terhadap Z	1,040	1,984	Ditolak
H4	X1 terhadap Y	2,011	1,984	Diterima
H5	X2 terhadap Y	2,555	1,984	Diterima
H6	X3 terhadap Y	-1,994	1,984	Ditolak
H7	Z terhadap Y	3,268	1,984	Diterima

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel membuktikan bahwa H1,H3,H4,H5,H7 diterima sedangkan H2, H3, dan H6 ditolak. Ini artinya terdapat pengaruh signifikan antara X1, X2, dan Z terhadap Y, kecuali pengaruh antara X2 terhadap Z, X3 terhadap Z, dan X3 terhadap Y.

Uji Simultan (Uji f)

Melalui hasil analisis, tingkat signifikansi sebesar 0,000 kecil dari nilai alpha 0,05. Selain itu, nilai f-hitung sebesar 17,600 dan 18,979 besar dari f-tabel sebesar 2,699. Dengan demikian, secara kolektif variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Analisis koefisien determinan (R²) pada persamaan 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyumbang 33,5% dari varians yang diamati pada variabel dependen. Demikian pula pada persamaan 2 diperoleh kontribusi variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z sebesar 42,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam model memberikan dampak yang besar terhadap variabel terikat. Namun, perlu dicatat bahwa ada faktor lain di luar yang dipertimbangkan dalam analisis yang juga berkontribusi terhadap variasi yang diamati.

Analisis Jalur

Analisis jalur, sebuah metode statistik yang diaplikasikan untuk menguji hubungan antar variabel serta untuk memperoleh pemahaman mengenai efek langsung dan tidak langsung dari sekelompok variabel penjelas terhadap variabel respons. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel. Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	Pengaruh langsung	Pengaruh tak langsung
KWP (X1)	0,260	0,193
PP (X2)	0,307	0,051
APP (X3)	0,180	0,031

Sumber : Data Primer (diolah)

Uji Sobel

Pengujian Sobel dijalankan untuk menilai signifikansi pengaruh mediasi. Prosedur uji Sobel ini mencakup pengujian kekuatan pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervensi. Hasil pengujian metode sobel:

Tabel. Pembahasan Hasil Uji Sobel

Hipotesis	Variabel	t-hitung	t-tabel	Keputusan
H8	Z memediasi X1 terhadap Y	1,885	1,984	Tidak Memediasi
H9	Z memediasi X2 terhadap Y	-1,151	1,984	Tidak Memediasi
H10	Z memediasi X3 terhadap Y	-0,984	1,984	Tidak Memediasi

Sumber : Data Primer (diolah)

PEMBAHASAN

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Pendapatan

Mengacu pada uji parsial, terkonfirmasi secara signifikan bahwa variabel kesadaran wajib pajak memberikan dampak positif terhadap pendapatan di kantor Samsat Kota Sawahlunto. Penelitian ini menegaskan adanya kesesuaian antara kesadaran pajak dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pajak tepat waktu. Bukti menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya pemahaman wajib pajak, besar kemungkinan mereka akan segera memenuhi kewajiban perpajakannya. Lebih lanjut penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak mempunyai kapasitas untuk mendorong penerimaan pajak pada Kantor Samsat Kota Sawahlunto. Pada dasarnya, peningkatan kesadaran di kalangan wajib pajak dapat dipandang sebagai faktor motivasi, yang mendorong individu untuk lebih patuh dalam membayar pajak, yang kemudian berkontribusi terhadap peningkatan

pendapatan.

Melalui hasil penelitian ini, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih terarah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak. Melalui program edukasi yang efektif diharapkan bahwa kesadaran wajib pajak dapat ditingkatkan secara signifikan, menghasilkan dampak positif tidak hanya pada pendapatan kantor Samsat, tetapi juga pada pemenuhan kebutuhan dan pembangunan masyarakat secara lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga memberikan landasan bagi penelitian mendatang untuk menjelajahi lebih lanjut tentang faktor yang memengaruhi kesadaran serta strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesadaran tersebut secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru dalam konteks spesifik kantor Samsat Kota Sawahlunto, tetapi juga menyumbangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kesadaran wajib pajak secara umum.

Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Pendapatan

Sesuai dengan uji parsial, variabel pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap pendapatan di kantor Samsat Kota Sawahlunto. Temuan tentang pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap pendapatan memberikan pemahaman baru tentang kompleksitas hubungan antara pengetahuan dan kesejahteraan finansial. Meskipun seseorang dapat memiliki pemahaman yang baik tentang sistem perpajakan, ternyata hal tersebut tidak secara langsung memastikan peningkatan pendapatan. Hasil ini memberikan indikasi bahwa faktor-faktor lain, mungkin termasuk keterampilan manajemen keuangan, atau dinamika ekonomi, juga dapat berperan penting dalam menentukan tingkat pendapatan seseorang.

Meskipun pengetahuan tentang perpajakan penting untuk memahami kewajiban pajak, akan tetapi hal tersebut tidak secara langsung memastikan peningkatan pendapatan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat pendapatan seseorang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai faktor yang dapat memengaruhi pendapatan, dan melihat kesulitan lain hubungan antara pengetahuan pajak dan pendapatanyang perlu dipertimbangkan dalam perumusan kebijakan dan program pendidikan pajak di masa depan.

Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Pendapatan

Mengacu pada uji parsial variabel akuntabilitas pelayanan publik tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan di kantor Samsat Kota Sawahlunto. Meskipun peningkatan akuntabilitas pelayanan publik dapat meningkatkan efisiensi dalam penyediaan layanan publik, penelitian ini menunjukkan bahwa hal tersebut tidak langsung mempengaruhi pendapatan. Oleh karena itu, kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih langsung berkaitan dengan aspek ekonomi. Hal ini menekankan pentingnya melihat lebih dari akuntabilitas pelayanan publik dalam upaya meningkatkan pendapatan, dan juga memperhatikan aspek-aspek ekonomi yang berhubungan langsung dengan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dengan demikian, meskipun akuntabilitas pelayanan publik tetap menjadi aspek penting dalam pemerintahan dan penyelenggaraan layanan publik yang baik, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai peningkatan pendapatan, perlu adanya strategi dan kebijakan yang lebih khusus yang dapat langsung berdampak pada aspek ekonomi dan penerimaan pendapatan. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi komponen tambahan menyangkut pendapatan di lingkup pelayanan publik untuk memberikan wawasan yang lebih detail bagi pembuat kebijakan.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pada uji parsial variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor Samsat Kota Sawahlunto. Pemerintah memiliki beragam opsi strategi untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak, termasuk melakukan sosialisasi perpajakan melalui media sosial. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran wajib pajak terkait

pentingnya memenuhi kewajiban pajak motor, dapat diharapkan tingkat kepatuhan akan meningkat yang pada akhirnya dapat mendukung pengelolaan keuangan negara. Berdasarkan penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih spesifik dari kesadaran wajib pajak. Dengan lebih memahami mekanisme pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap perilaku perpajakan, penelitian selanjutnya dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam dan dapat membantu merancang kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dikaitkan dengan uji parsial terbukti variabel pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh secara statistik terhadap kepatuhan wajib pajak di kantor Samsat Kota Sawahlunto. Pemerintah layak mempertimbangkan untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai peraturan pajak bermotor. Peningkatan pengetahuan mampu memberikan dampak positif terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak. Peningkatan literasi pajak dapat mengurangi ketidakpahaman dan ketidakpastian wajib pajak yang menjadi faktor penghambat kepatuhan. Berdasarkan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mencari lebih lanjut komponen pengetahuan pajak yang paling mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Memanfaatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang komponen tersebut, penelitian dapat memberikan panduan yang lebih akurat untuk pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang pentingnya pengetahuan pajak dalam konteks kepatuhan pajak bermotor, tetapi juga memberikan arahan bagi kebijakan dan penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dari uji t pada variabel akuntabilitas pelayanan publik tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di kantor Samsat Kota Sawahlunto. Pemerintah dapat mempertimbangkan berbagai langkah untuk meningkatkan efisiensi, dan responsivitas dalam pelayanan pajak. Peningkatan akuntabilitas pelayanan bukan hanya berdampak positif pada persepsi wajib pajak, tetapi berpotensi meningkatkan kepatuhan mereka dalam kewajiban pajak kendaraan bermotor. Penelitian selanjutnya dapat mencari lebih lanjut mekanisme akuntabilitas pelayanan publik yang paling mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Peneliti berikutnya dapat memberikan panduan yang lebih lengkap untuk perbaikan pelayanan publik sehingga menjadi lebih efektif. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan pajak, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penelitian yang lebih lanjut. Hal ini untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang diterapkan harus selalu didasarkan pada bukti-bukti konkret yang dapat dipercaya dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan pemerintah dalam hal pengumpulan pendapatan pajak.

Pengaruh Pendapatan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Merujuk pada uji parsial, variabel pendapatan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan pajak di kantor Samsat Kota Sawahlunto. Pemerintah dapat mempertimbangkan strategi yang berfokus untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terutama masyarakat berpendapatan rendah. Pendapatan dapat menjadi faktor motivasi demi peningkatan ketaatan dalam penyelesaian pajak kendaraan bermotor. Masyarakat dengan penghasilan optimal akan mampu memenuhi kewajiban pajak mereka. Berdasarkan hal tersebut, penelitian selanjutnya dapat menyelidiki bagaimana kondisi ekonomi dapat memengaruhi keterkaitan antara pendapatan dan kepatuhan pajak bermotor. Sebagai tambahan, peneliti seterusnya boleh membandingkan bagaimana masyarakat yang berpendapatan rendah dengan masyarakat berpendapatan tinggi ketika melaksanakan kewajiban pajak bermotor individu tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara pendapatan dan kepatuhan wajib pajak, tetapi juga memberikan arahan bagi pembuatan kebijakan dalam meningkatkan penerimaan pajak bermotor.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor melalui Pendapatan sebagai Variabel Intervening

Seiring dengan hasil uji sobel variabel kesadaran wajib pajak, memperlihatkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak memberikan kontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak dengan dukungan pendapatan sebagai variabel intervening. Terbukti dengan signifikansi statistik, nilai t-hitung yang rendah secara nyata menunjukkan pendapatan tidak berperan sebagai mediasi. Data memperlihatkan meskipun kesadaran wajib pajak membawa dampak terhadap pendapatan, tetapi pendapatan ini tidak berperan sebagai faktor penengah yang signifikan dalam menghubungkan kesadaran dengan kepatuhan pajak bermotor. Menggambarkan adanya faktor tambahan di luar pendapatan yang mungkin memengaruhi kaitan kesadaran dan ketaatan pajak. Oleh karena itu, faktor-faktor tambahan ini perlu dipertimbangkan dalam penelitian mendatang.

Studi ini dapat merangsang penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berperan sebagai mediator antara kesadaran wajib pajak dan kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Penting untuk dipahami lebih dalam agar kebijakan yang ditetapkan dapat lebih tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mengalirkan fokusnya pada eksplorasi yang lebih mendalam terhadap variabel-variabel yang memengaruhi tingkat kepatuhan pajak, serta perancangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara holistik.

Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor melalui Pendapatan sebagai Variabel Intervening

Sesuai dengan uji jalur menerangkan pengetahuan pajak tidak memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak melalui pendapatan sebagai variabel intervening. Dengan kata lain, terdapat ketidakmediasian pendapatan terhadap pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pajak bermotor.

Capaian ini menyimpulkan pengetahuan pajak tidak berdampak secara langsung terhadap kepatuhan pajak bermotor melalui pendapatan. Terdapat unsur-unsur lain yang lebih dominan mempengaruhi kepatuhan pajak yang dapat dipertimbangkan saat merancang strategi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wawasan pajak memainkan peran yang lebih besar dalam mempengaruhi kepatuhan pajak secara langsung, tanpa harus melalui pengaruh pendapatan sebagai variabel intervening. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mencari lebih lanjut bagaimana pengetahuan pajak secara langsung memengaruhi kepatuhan pajak bermotor, serta elemen lain yang memediasi. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam mengenai korelasi antara pengetahuan fiskal, pendapatan, dan kepatuhan subjek pajak menjadi krusial dalam merancang regulasi yang lebih optimal untuk meningkatkan tingkat kepatuhan pajak secara holistik.

Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor melalui Pendapatan sebagai Variabel Intervening

Menurut uji Sobel ketiadaan pengaruh yang signifikan dari akuntabilitas dalam pelayanan publik terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak melalui pendapatan sebagai mediator. Fakta ini telah diverifikasi dengan nilai t-tabel yang menunjukkan kelebihan signifikansi dibandingkan dengan nilai t-tabel yang relevan. Maka, ditarik kesimpulan pendapatan bukanlah mediator yang signifikan dalam hubungan antara akuntabilitas pelayanan publik dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Hal ini memperlihatkan meskipun akuntabilitas pelayanan publik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap layanan publik, namun tidak secara langsung mempengaruhi kepatuhan wajib pajak melalui pendapatan. Terdapat elemen-elemen lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi hubungan antara akuntabilitas pelayanan publik dan kepatuhan wajib pajak, sehingga perlu dipertimbangkan pengembangan strategi untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat. Hasil ini menegaskan kompleksitas yang terlibat dalam hubungan

akuntabilitas pelayanan publik dan kepatuhan wajib pajak. Faktor-faktor lain, seperti sosialisasi pajak, sanksi pajak, atau aspek-aspek lain memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membentuk tingkat kepatuhan masyarakat. Oleh karena itu, dalam merancang strategi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, perlu diperhatikan lebih lanjut faktor-faktor yang lebih dominan dalam hubungan tersebut. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat mencari tahu lebih dalam tentang faktor-faktor yang terlibat dalam interaksi akuntabilitas pelayanan publik dan kepatuhan wajib pajak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih signifikan dalam membentuk perilaku kepatuhan pajak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis statistik mendapati bahwa kesadaran wajib pajak memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan, sementara pengetahuan pajak dan akuntabilitas pelayanan publik tidak menunjukkan efek yang berarti terhadap variabel tersebut. Kesadaran wajib pajak dan pengetahuan pajak secara positif memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, meskipun akuntabilitas pelayanan publik tidak memiliki pengaruh yang mencolok dalam konteks ini. Meski pendapatan menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik dengan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, pendapatan tersebut tidak bertindak sebagai mediator antara kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik dengan tingkat kepatuhan tersebut. Implikasi dari temuan ini menggarisbawahi pentingnya penelitian lanjutan yang mempertimbangkan penambahan variabel serta perluasan ruang lingkup penelitian. Bagi kontributor pajak, disarankan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap kewajiban pajak untuk meningkatkan tingkat kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. F., Furqon, I. K., & Tarmizi, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Pekalongan. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(1), 33–49. <https://doi.org/10.33050/Jmari.V2i1.1455>
- Apriliyani, L. H. (2022). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal Of Innovation In Management, Accounting And Business*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.56916/Jimab.V1i2.178>
- Ardiasa, I. M., Sutapa, I. N., & Chandra Artha Aryasa, I. P. G. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 7–12. <https://doi.org/10.22225/Jraw.4.2.8466.7-12>
- Arfandy, M., & Jurana. (2023). Pengaruh Tingkat Penghasilan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(2), 73–93. <https://doi.org/10.61896/Jeki.V1i2.11>
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Uptb Samsat Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 27–39.
- Ayuni, Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Pengaruh Kasadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Daerah). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (Jimt)*, 5(1), 1–8. <https://dinastirev.org/Jimt/Article/View/1652/993>
- Barlan, A. R., Mursalim Laekkeng, & Ratna Sari. (2021). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 168–178.

- <https://doi.org/10.47435/Adz-Dzahab.V6i2.698>
- Bhagaskara, K., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bekasi). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 74–88.
- Bulan, N. L., Husin, H., & Anto, L. O. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Kota Kendari. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (Jpep)*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.33772/Jpep.V5i1.12554>
- Dassucik, Rahman, F., & Jaelani, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Studi Pada Mahasiswa Stkip Pgri Situbondo. *Journal Education And Counseling*, 1–17.
- Eva, M. V., Arizona, I. P. E., & Dicriyani, N. L. G. M. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Badung. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, Vol. 5, No(1), 1–11.
- Fatikasari, N., Khotmi, H., & Rusdi. (2023). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Gerung)*. 2(4), 662–673.
- Fauziah, L. N., Aznedra, A., Santoso, C. B., & Sriwati, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Sagulung Kota Batam. *Equilibiria: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 10(1), 50–61. <https://doi.org/10.33373/eq.V10i1.5418>
- Haninun, H., & Lourent, A. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 645–654. <https://doi.org/10.54443/Sinomika.V1i3.335>
- Hanvansen, H., & Wenny, C. D. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Palembang Dengan Sanksi Pajak Sebagai Intervening. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 175–182. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1708%0ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/download/1708/597>
- Harjadi, D. (2022). Peranan Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(2), 10–23.
- Hermadani, A. P. (2021). *Pengaruh Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Modernisasi Sistem Administrasi, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Surabaya*.
- Hidayat, I., & Maulana, L. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tangerang. *Bongaya Journal For Research In Accounting (Bjra)*, 5(1), 11–35. <https://doi.org/10.37888/Bjra.V5i1.322>
- Insanny, A. N., Sofianty, D., & Mardini, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Penerapan Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11–16. <https://doi.org/10.29313/Jra.V3i1.1761>
- Irfana, M., Rizal, Y., & Meutia, T. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Langsa). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Ebma)*, 3(2), 651–665.
- Kadir, M. I. S., Runtu, T., & Pontoh, W. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Samsat, Kesadaran Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Emba*,

- 9(2), 774–784. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/33742>
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 143–154. <https://doi.org/10.46918/Pay.V3i1.976>
- Krismanu, A. Q., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wp Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3).
- Kristina, E. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Biaya Kepatuhan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Karyawan Pt Best & Best Indonesia). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 48–58. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/744>
- Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Medan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(2), 551. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.414>
- Mawaddah, A. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kota Medan* (Pp. 1–89).
- Muntia, P. R., & Wulandari, I. (2023). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Magelang*. 4(6), 9515–9526.
- Nisaak, K., & Khasanah, U. (2022). Literature Review Pengaruh Tingkat Pendapatan, Perubahan Tarif Pajak Insentif Pajak Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 422–433. <https://doi.org/10.38035/Jim.V1i2.52>
- Nurlaeli, F., & Rahmawati, A. (2022). Effect Of Tax Sanctions, Taxation Knowledge And Taxpayer Awareness On Paying Motor Vehicle Tax In Brebes Regency. *Basic And Applied Computational And Advanced Research Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.11594/Bacarj.02.01.01>
- Nusron, L. A., Adhivinna, V. V., & Andari, V. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Fairness*, 8(1), 1–11.
- Permana, H. A., & Hidayat, V. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Makassar I). *Equity*, 25(1), 89–102. <https://doi.org/10.34209/Equ.V25i1.4241>
- Prastyatini, S. L. Y., & Rosalina, A. O. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Di Kalurahan Wukirsari. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(1), 1694–1706. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i1.5718>
- Prayitna, S., & Witono, B. (2022). Pengaruh Sistem Samsat Drive Thru, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Samsat Kota Surakarta). *Ikraith-Ekonomika No*, 5(1), 134–141.
- Ramadhany, N. F., & Suryati, A. (2023). Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(2), 1412–1419. <https://doi.org/10.35137/Jabk.V10i2.25>
- Rosita, R., Yanti, & Rachpriliani, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak, Penegasan Sanksi Pajak, Dan Layanan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Karawang). *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(1), 2095–2112.
- Rumoning, L. Q. (2023). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Pajak, Pelayanan, Sanksi*

- Perpajakan, Pendidikan, Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.* 1–23.
- Saharuddin, R. I. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Pangkep.* 1–23.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian.*
- Santoso, A. P., Nurhayati, N., & Nurhayati. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Kantor Bersama Samsat Kabupaten Bandung Barat).* *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 27–39.
- Sari, K. P. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.*
- Sari, R. M. (2020). *Pengaruh Penghasilan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.* 2004, 6–25.
- Siahaan, D. L. P. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Roda Empat Di Samsat Jakarta Barat Tahun 2018 – 2020.* 1(2), 1–23.
- Tajriani, D. T. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (. 2(1), 1–20.*
- Valentina, A. B., Kepramareni, P., & Dicriyani, N. L. G. M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.* *Jurnal Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 150–161. <https://doi.org/10.34208/Ejatsm.V2i3.1711>
- Wangi, N. M. P., Mahaputra, I. N. K. A., & Hapsari, P. N. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Tarif Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Kota Tabanan.* *Jurnal Kharisma*, 3(3), 349–358.
- Wicaksono, S. W. D. (2020). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal.* *Universitas Pancasakti Tegal.*
- Wulandari, E., & Lilis, A. (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.* *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(12), 1–17.